

Edukasi Aneka Olahan Hasil Pertanian dan Perikanan untuk Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Anak di Galesong Kota Kabupaten Takalar

Education on Various Processed Agricultural and Fishery Products to Meet Children's Nutritional Need in Galesong City, Takalar Regency

Andi Liswahyuni *¹

Muhammad Ardiansyah ¹

Mustamin Tajuddin ²

Andi Tendriawaruwyat A.R.
Zukifli ¹

Abdul Malik ³

Irianty Tampubolon ⁴

Cening Kardi ⁵

Toga Mahaji ⁶

¹*Department of Water Resources Management, Muhammadiyah University of Sinjai, South Sulawesi, Indonesia

²Department of Fisheries Resource Utilization, Muslim University of Indonesia, South Sulawesi, Indonesia

³Department of Aquaculture, Muhammadiyah University of Makassar, South Sulawesi, Indonesia

⁴Department of Aquaculture, Satya Wiyata Mandala University, Nabire, Central Papua, Indonesia

⁵Department of Agribusiness, Maha Saraswati University, Denpasar, Bali, Indonesia

⁶Department of Aquaculture, Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli Pandan Medan, North Sumatra, Indonesia

email: aliswahyuni@yahoo.com

Kata Kunci
Aneka Olahan
Pertanian
Perikanan
Nutrisi Anak

Keywords:
Miscellaneous Dishes
Agriculture
Fishing
Child Nutrition

Received: August 2025

Accepted: September 2025

Published: November 2025

Abstrak

Kabupaten Takalar khususnya di wilayah Kota Galesong memiliki peluang besar dalam sumber daya pertanian dan perikanan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah gizi pada anak. Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu di Kota Galesong dalam mengolah produk pertanian dan perikanan lokal menjadi produk bergizi dan menarik bagi anak, dalam rangka memenuhi kebutuhan gizi mereka. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, terdiri dari beberapa langkah: (1) Sosialisasi dan penentuan kebutuhan produk bergizi untuk anak; (2) Edukasi tentang pentingnya gizi seimbang dan pemanfaatan sumber daya lokal; (3) Demonstrasi dan pelatihan pembuatan berbagai makanan olahan, seperti nugget ikan dengan sayuran, ikan suwir dengan kandungan protein tinggi, kue yang terbuat dari ubi jalar atau singkong yang diperkaya dengan ikan atau telur, dan sediaan inovatif lainnya; (4) Pelatihan cara mengemas produk yang menarik dan higienis; (5) Pelatihan dasar pemasaran untuk mendukung potensi usaha rumahan. Ibu-ibu asal Kota Galesong diharapkan dapat terlibat aktif dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program ini akan dievaluasi melalui peningkatan pemahaman peserta tentang nutrisi dan produk bergizi, peningkatan keterampilan dalam pengolahan makanan, dan peningkatan minat anak-anak terhadap makanan bergizi asal lokal. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu ibu menciptakan berbagai macam makanan bergizi yang menarik, meningkatkan asupan dan status gizi anak. Selain itu, program ini diharapkan dapat mendorong inovasi dalam pengolahan pangan lokal, membuka peluang bagi usaha mikro, kecil, dan menengah di bidang pengolahan berbasis sumber daya pertanian dan perikanan lokal, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Abstract

Takalar Regency, particularly in Galesong City, offers significant opportunities in agricultural and fisheries resources that have not been fully utilized to address nutritional problems in children. This community service is designed to enhance the knowledge and skills of mothers in Galesong City in processing local agricultural and fishery products into nutritious and appealing products for children, thereby meeting their nutritional needs. The approach used is participatory, consisting of socialization and determination of the need for healthy products for children; education on the importance of balanced nutrition and the use of local resources; demonstration and training in the manufacture of various processed foods, such as fish nuggets with vegetables, shredded fish with high protein content, cakes made from sweet potatoes or cassava enriched with fish or eggs, and other innovative preparations; training on how to package attractive and hygienic products; basic training on marketing to support home-based business potential. Mothers from Galesong City are expected to be involved and apply the knowledge they gain in their daily lives. The program was evaluated based on participants' understanding of nutrition and nutritious products, their improvement in food processing skills, and the increase in children's interest in healthy foods of local origin. This helps mothers create a diverse range of nutritious foods, increase children's intake, and improve their nutritional status. In addition, this program is expected to encourage innovation in local food processing, open up opportunities for MSMEs in processing based on local agricultural and fishery resources, and improve the welfare of local communities.



© 2025 Andi Liswahyuni, Muhammad Ardiansyah, Mustamin Tajuddin, Andi Tendriawaruwyat A.R. Zukifli, Abdul Malik, Irianty Tampubolon, Cening Kardi, Toga Mahaji. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i11.10626>

PENDAHULUAN

Penyuluhan edukasi olahan perikanan dan pertanian untuk nutrisi anak di Kota Galesong menjadi krusial mengingat beberapa permasalahan gizi yang mungkin dihadapi. Data hipotetis menunjukkan potensi masalah, misalnya, angka stunting pada balita yang bisa lebih tinggi dari rata-rata nasional, diperburuk oleh pola konsumsi makanan yang kurang bergizi, di mana konsumsi sayur, buah, dan ikan masih di bawah rekomendasi. Keterbatasan akses ekonomi terhadap bahan pangan bergizi, serta kurangnya pengetahuan ibu-ibu dalam mengolah makanan bergizi juga turut berkontribusi pada masalah ini. Oleh karena itu, penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang dan keterampilan dalam mengolah bahan pangan lokal menjadi makanan yang menarik dan bernutrisi bagi anak-anak, dengan harapan dapat menekan angka stunting dan meningkatkan kesehatan anak-anak di Kota Galesong. Kota Galesong, yang terletak di Kabupaten Takalar, menyimpan berbagai sumber daya alam yang kaya, terutama dalam bidang pertanian dan perikanan. Produk pertanian, termasuk sayuran dan buah-buahan, serta ikan segar, merupakan sumber daya berharga yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan warga, terutama dalam memenuhi kebutuhan gizi anak-anak (Asriadi *et al.*, 2022). Sayangnya, pemanfaatan potensi ini belum berjalan secara efektif. Kenyataan bahwa masyarakat masih kurang pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil pertanian dan perikanan menjadi hidangan yang bernutrisi dan menarik bagi anak-anak menjadi salah satu tantangan utama (Rahayu *et al.*, 2022). Situasi ini berkontribusi pada masalah gizi buruk di kalangan anak, seperti stunting dan rendahnya berat badan, yang masih menjadi isu yang memerlukan penanganan bersama. Menyadari bahwa pemenuhan gizi anak adalah investasi penting untuk masa depan bangsa ("Malnutrition in Children of Growing Age and the Associated Health Concerns," 2023), kami dari Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta (ADPERTISI) merasa ter dorong untuk menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada pendidikan mengenai berbagai olahan dari hasil pertanian dan perikanan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para ibu dan kader posyandu di Galesong Kota dalam memproses bahan lokal menjadi makanan yang seimbang, bergizi, kreatif, dan disukai oleh anak-anak. Melalui pendidikan ini, kami berharap masyarakat Galesong Kota dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan nutrisi keluarga, terutama untuk anak-anak, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Di samping itu, inisiatif ini diharapkan dapat mendorong terciptanya inovasi dalam pengolahan makanan menggunakan bahan lokal, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari produk pertanian dan perikanan serta mendukung perekonomian masyarakat setempat (Ardiansyah *et al.*, 2025). Kegiatan pengabdian ini direncanakan secara menyeluruh, mencakup penyuluhan mengenai signifikansi gizi seimbang untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, demonstrasi pembuatan berbagai resep makanan kreatif yang menggunakan bahan-bahan lokal dari pertanian dan perikanan, serta pelatihan praktik langsung bagi para peserta (Indriani *et al.*, 2025). Kami akan mengundang narasumber yang ahli di bidang gizi dan kuliner untuk menyampaikan materi yang bermanfaat dan menggugah inspirasi. Selanjutnya, kami akan menyediakan dukungan berkelanjutan melalui kelompok diskusi dan sesi konsultasi daring, sehingga peserta dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dan berinovasi dalam merancang menu yang sesuai dengan selera anak-anak. Selain itu, kami berencana melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai dampak dari kegiatan ini pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan praktik penyediaan makanan bergizi bagi anak-anak di Galesong Kota. Dengan dukungan penuh dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan semua elemen di Galesong Kota, kami memiliki keyakinan bahwa kegiatan pengabdian ini akan membawa manfaat yang signifikan dan berkelanjutan. Kami berharap, melalui kerjasama ini, kita bisa membentuk generasi muda Galesong Kota yang sehat, cerdas, dan memiliki daya saing yang tinggi. Inisiatif ini merupakan permulaan dari langkah yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Galesong Kota. Kami mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat memotivasi pihak lain untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat melalui berbagai program dan aktivitas yang inovatif serta berkelanjutan. Kami menyadari bahwa kesuksesan dari kegiatan ini tidak hanya dapat dilihat dari hasil yang segera terlihat, tetapi juga bagaimana keberlanjutan itu dapat terjaga. Untuk itu, kami berkomitmen untuk menciptakan kemitraan yang kokoh dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, serta pelaku bisnis lokal, agar program

ini dapat terus berlanjut dan berkembang setelah masa tugas pengabdian kami berakhir. Kami juga akan mendorong inisiatif pembentukan kelompok-kelompok swadaya masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak utama dalam usaha meningkatkan gizi anak-anak di Galesong Kota. Kelompok tersebut akan berperan sebagai fasilitator, memberi motivasi, dan menyediakan informasi bagi anggota masyarakat lainnya. Kami berencana memberikan pelatihan dan bimbingan intensif kepada kelompok-kelompok ini agar mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan peran mereka dengan baik. Selain itu, kami berharap kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam meningkatkan gizi masyarakat melalui penggunaan sumber daya lokal. Seluruh rangkaian kegiatan ini, dari perencanaan hingga evaluasi, akan kami dokumentasikan dan disebarluaskan untuk dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang berminat untuk melaksanakan kegiatan serupa (Ardiansyah *et al.*, 2025).

METODE

Kami memahami bahwa pencapaian dari kegiatan ini tidak hanya dinilai dari efek yang segera terlihat, tetapi juga dari keberlanjutan yang dihasilkannya. Dengan demikian, kami akan berusaha untuk menciptakan kerjasama yang solid dengan berbagai pihak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Galesong kota Kabupaten Takalar Pada Tanggal 10 Juli 2025 dengan Kolaborasi Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI) dengan Pemerintah Kabupaten Takalar dengan melibatkan para ibu rumah tangga serta kader posyandu sebanyak 25 peserta dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi dan kolaborasi, di mana masyarakat yang menjadi sasaran akan berperan aktif di setiap tahap pelaksanaan. Berbagai metode yang akan diterapkan meliputi :

1. Survei dan Identifikasi Kebutuhan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebuah survei awal akan diperoleh untuk mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan, dan praktik yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengolah produk pertanian dan perikanan. Survei ini juga akan mengeksplorasi pilihan makanan anak-anak di Galesong Kota serta ketersediaan bahan baku dari daerah setempat. Temuan dari survei ini akan menjadi landasan dalam merancang materi edukasi dan demonstrasi yang relevan dengan kebutuhan dan situasi setempat (Putra *et al.*, 2022).

2. Penyuluhan Gizi

Informasi akan disampaikan oleh seorang ahli gizi atau tenaga kesehatan yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Topik penyuluhan meliputi pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, kebutuhan nutrisi anak berdasarkan kelompok usia, keuntungan dari produk pertanian dan perikanan lokal sebagai sumber nutrisi, saran dalam memilih dan menyimpan bahan makanan yang baik, serta pendekatan untuk mengatasi masalah makan pada anak (Yuliana *et al.*, 2007).

3. Pelatihan Praktik

Peserta akan dikelompokkan ke dalam tim kecil untuk melaksanakan praktik memasak resep yang telah ditunjukkan sebelumnya. Fasilitator akan mendampingi dan memberikan arahan teknis kepada mereka. Setiap tim akan memiliki kesempatan untuk berinovasi dan menyesuaikan resep dengan preferensi pribadi. Penilaian terhadap hasil masakan akan didasarkan pada citarasa, penampilan, dan kandungan gizi (Kumra *et al.*, 2021).

4. Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, serta teknik observasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut efektif dan untuk menemukan bagian-bagian yang membutuhkan peningkatan. Data yang diperoleh dari evaluasi akan berfungsi sebagai masukan untuk memperbaiki kegiatan di masa yang akan datang (İleritürk, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada pendidikan mengenai berbagai produk olahan dari pertanian dan perikanan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak di Galesong Kota, Kabupaten Takalar telah terlaksana dengan baik, didukung oleh keterlibatan aktif dari para ibu rumah tangga serta kader posyandu. Berdasarkan analisis terhadap pre-test dan post-test yang dilaksanakan pada peserta, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan serta pemahaman mengenai pentingnya gizi seimbang untuk anak-anak, sumber nutrisi yang diperoleh dari pertanian dan perikanan lokal, serta cara mengolah makanan dengan nilai gizi yang menarik bagi anak-anak. Skor rata-rata untuk pre-test tercatat pada angka 60, sementara pada post-test meloncat menjadi 85. Kenaikan ini menandakan bahwa program penyuluhan gizi yang dilaksanakan berhasil dalam meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya asupan nutrisi untuk anak. Materi yang disampaikan telah disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan lokal, sehingga mudah bagi peserta untuk memahami dan menerapkannya. Adapun pembukaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan PKM.

Melalui pelatihan praktik dan demonstrasi, peserta berhasil menguasai teknik dasar dalam mengolah berbagai resep yang menggunakan bahan lokal dari pertanian dan perikanan. Mereka mampu menciptakan variasi menu yang menarik dan inovatif, yang sesuai dengan selera anak-anak (Lavelle *et al.*, 2023). Dari hasil observasi, keterampilan peserta dalam memotong, memasak, dan menyajikan makanan dengan tampilan menarik menunjukkan peningkatan. Metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta (Kuzmin, 2012). Pendampingan yang intensif dari fasilitator juga berperan penting dalam membantu peserta mengatasi berbagai kesulitan serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengolah makanan. Melalui wawancara dan survei lanjutan, banyak peserta melaporkan perbaikan yang signifikan dalam cara mereka memberi makan anak-anak. Mereka mulai lebih konsisten menyediakan berbagai pilihan makanan yang bergizi, beragam, dan berasal dari sumber lokal. Beberapa di antara mereka bahkan berhasil meningkatkan nafsu makan anak-anak dengan menyajikan hidangan yang tampak lebih menarik dan kreatif. Adapun pemaparan materi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi.

Perubahan ini menandakan bahwa edukasi yang telah diberikan berhasil mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar sangat penting dalam mendukung terciptanya perubahan perilaku tersebut. Kegiatan ini membawa efek positif dalam hal peningkatan aksesibilitas dan penggunaan bahan makanan lokal. Peserta mulai aktif membeli serta mengolah hasil pertanian dan perikanan dari daerah sekitar, sehingga memberikan dukungan bagi ekonomi petani dan nelayan di lingkungan mereka. Beberapa individu bahkan mulai menanam sayuran di halaman rumah masing-masing. Pendidikan mengenai keuntungan dan metode pengolahan bahan pangan lokal memotivasi peserta untuk lebih menghargai serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar. Langkah ini sejalan dengan tujuan peningkatan ketahanan pangan dan pengurangan ketergantungan pada produk makanan yang diimpor (Luo *et al.*, 2021). Adapun Produk Penyuluhan olahan pertanian dan perikanan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Contoh Olahan Pertanian dan Perikanan.

Meskipun belum ada pengukuran langsung terhadap status gizi anak-anak dalam jangka waktu pelaksanaan kegiatan, berdasarkan laporan dari kader posyandu dan pengamatan langsung, terdapat indikasi positif berupa peningkatan nafsu makan anak-anak dan penurunan keluhan terkait masalah pencernaan. Beberapa kader posyandu juga melaporkan bahwa ibu-ibu peserta edukasi lebih aktif dalam memberikan konsultasi mengenai masalah gizi anak di posyandu. Dampak positif ini memberikan indikasi awal bahwa edukasi yang diberikan berkontribusi pada peningkatan status gizi anak-anak, meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pengukuran yang lebih akurat dan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengkonfirmasi hal ini. Peningkatan partisipasi ibu-ibu dalam konsultasi gizi di posyandu juga menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan anak (Nafista *et al.*, 2023). Untuk menjamin kelangsungan program, telah dibentuk kelompok-kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang terdiri dari ibu-ibu yang mengikuti edukasi. KSM ini akan berfungsi sebagai motor penggerak utama untuk melanjutkan pendidikan dan praktik pengolahan makanan bergizi di setiap lingkungan (Wardhani *et al.*, 2022). Selain itu, koordinasi telah dilakukan dengan pemerintah desa dan puskesmas untuk menggabungkan materi edukasi ke dalam program-program kesehatan serta pemberdayaan masyarakat yang telah ada. Pembentukan KSM dan integrasi program ini merupakan langkah yang strategis untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak berhenti setelah selesai kegiatan pengabdian. KSM akan berperan sebagai platform bagi para ibu untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Integrasi program dengan lembaga pemerintah juga akan menambah dukungan

dan kelangsungan program tersebut (Fridayani P, 2022). Tantangan dan hambatan ini mengindikasikan perlunya upaya yang lebih terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan status gizi masyarakat di Galesong Kota. Kolaborasi dari berbagai entitas, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, sangat penting untuk menangani isu ini. Program pengabdian kepada masyarakat yang menyediakan edukasi tentang berbagai olahan dari hasil pertanian dan perikanan telah berhasil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi anak-anak di Galesong Kota, Kabupaten Takalar. Program ini telah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir peserta dalam menawarkan makanan bernutrisi yang menarik bagi anak-anak. Di samping itu, program ini juga memberikan efek positif terhadap peningkatan akses dan penggunaan bahan pangan lokal. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dan hambatan yang harus diatasi untuk mewujudkan perbaikan gizi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi berbagai olahan hasil pertanian dan perikanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak di Galesong Kota, Kabupaten Takalar, telah sukses dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang serta penggunaan bahan makanan lokal. Melalui aktivitas penyuluhan, demonstrasi, dan pelatihan, para peserta dapat memanfaatkan bahan pangan dengan cara yang bergizi dan kreatif, mendorong perbaikan dalam kebiasaan pemberian makan, serta memperkuat pemanfaatan sumber daya lokal. Pembentukan Kumpulan Swadaya Masyarakat (KSM) dan pengintegrasian materi edukasi ke program-program pemerintah menjadi aspek krusial untuk keberlanjutan inisiatif ini. Untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang, penting untuk mempertimbangkan perluasan jangkauan, pembaruan konten edukasi, pemakaian media komunikasi yang efektif, penguatan kemitraan, pendampingan berkelanjutan, evaluasi jangka panjang, penyediaan sumber daya, dan pelatihan bagi kader. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat terwujud kontribusi yang signifikan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, tim pengabdian kepada masyarakat Aliansi Dosen Perguruan tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI), mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan edukasi aneka olahan hasil pertanian dan perikanan untuk nutrisi anak di Galesong Kota. Penghargaan tulus kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Galesong Kota atas dukungan dan fasilitasnya, Puskesmas Galesong Kota atas kerjasama dalam penyuluhan gizi, para kader posyandu atas pendampingan, serta seluruh peserta atas antusiasme mereka. Semoga kegiatan ini bermanfaat berkelanjutan bagi kesehatan anak-anak dan masyarakat Galesong Kota.

REFERENSI

- Ardiansyah, M., Asri, H., Ashari Said, S., Muh Ayyub Ht, A., Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, P., Perikanan Dan Kelautan, F., & Muhammadiyah Mamuju, U. (2025). Counseling On Processing And Marketing Strategies For Agricultural, Livestock And Fishery Products To Increase Household Income. In Maret **18**(2). Www.Plus62.Isha.Or.Id/Index.Php/Abdimas
- Ardiansyah, M., Liswahyuni, A., Fitrawati, F., Hadijah, S., Sulfiana, S., Tampubolon, I., Sucianti, R., & Solissa, F. (2025). Penyuluhan Pencegahan Dan Pengelolaan Pencemaran Daratan Di Kelurahan Balleangging Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdi Insani*, **12**(2), 697-706. <Https://Doi.Org/10.29303/Abdiinsani.V12i2.2276>
- Asriadi, A. A., Firmansyah, F., & Husain, N. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Pengembangan Pupuk Organik Berbasis Tanaman Pangan Yang Ramah Lingkungan Di Desa Barangmamase, Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2), 140-146. <Https://Doi.Org/10.37478/Abdika.V2i2.1772>

- Fridayani P. S. (2022). Strategi Komunikasi Program Kbkm 2021 Dalam Upaya Pemajuan Kebudayaan Oleh Kemdikbud-Ristek. *Resiprokal: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, **3**(2), 150–166. <Https://Doi.Org/10.29303/Resiprokal.V3i2.108>
- İlleritürk, D. (2023). Evaluation Of Extracurricular Activities In Education According To Pre-School Teacher Candidates Views. *Social Sciences & Humanities Open*, **8**(1), 100524. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Ssaho.2023.100524>
- Indriani, I., Tussadia, H., Halim, A., Ht, A. Muh. A., Fajar, Abd., Said, S. A., Ardiansyah, M., Hasrun, K. K., Amori, J. D., & Kurnia, K. (2025). Strategi Pemasaran Abon Jantung Pisang Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Lombong Timur. *Jurnal Abdi Insani*, **12**(6), 2728–2735. <Https://Doi.Org/10.29303/Abdiinsani.V12i6.2535>
- Kumra, T., Rajagopal, S., Johnson, K., Garnepuadi, L., Apfel, A., & Crocetti, M. (2021). Patient Centered Medical Home Cooking: Community Culinary Workshops For Multidisciplinary Teams. *Journal Of Primary Care & Community Health*, **12**. <Https://Doi.Org/10.1177/2150132720985038>
- Kuzmin, A. (2012). Participatory Training Evaluation Method (Patem) As A Collaborative Evaluation Capacity Building Strategy. *Evaluation And Program Planning*, **35**(4), 543–546. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Evalprogplan.2011.12.009>
- Lavelle, F., Mooney, E., Coffey, S., Lydon, R., Dean, M., & Mccloat, A. (2023). Fun With Food - A Parent-Child Community Cooking Intervention Reduces Parental Fear And Increases Children's Perceived Competence. *Appetite*, **180**, 106347. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Appet.2022.106347>
- Luo, P., & Tanaka, T. (2021). Food Import Dependency And National Food Security: A Price Transmission Analysis For The Wheat Sector. *Foods*, **10**(8), 1715. <Https://Doi.Org/10.3390/Foods10081715>
- Malnutrition In Children Of Growing Age And The Associated Health Concerns. (2023). *International Journal Of Agriculture And Biosciences*, **2**, 153–161. <Https://Doi.Org/10.47278/Book.Oht/2023.55>
- Nafista, U. F., Nurhaeni, N., & Waluyanti, F. T. (2023). Improvement In Maternal Knowledge, Attitudes, And Children's Weight With Education On World Health Organization Feeding Recommendations. *La Pediatria Medica E Chirurgica*, **45**(S1). <Https://Doi.Org/10.4081/Pmc.2023.314>
- Putra, R. M., Sukendi, S., Dewita, D., Nedi, S., & Elizal, E. (2022). Penyuluhan Pencemaran Lingkungan Dan Makanan Sehat Dari Ikan Di Desa Rantau Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Canang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **2**(2), 44–51. <Https://Doi.Org/10.52364/Canang.V2i2.26>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., & Setiawan, M. I. (2022). Pengembangan Edupank Dengan Pendekatan Demonstration Setting Virtual Bagi Kelompok Petambak Ikan Dalam Upaya Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Kesehatan (Jak)*, **4**(2), 274. <Https://Doi.Org/10.36565/Jak.V4i2.326>
- Wardhani, R. K., Wulandari, R. F., & Fauziyah, N. (2022). Kelas Balita : Peningkatan Kualitas Mp-Asi Dan Menumbuhkan Semangat Berwirausaha. *Abdimasnu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **2**(1). <Https://Doi.Org/10.47710/Abdimasnu.V1i1.134>
- Yuliana, Y., Khomsan, A., Patmonodewo, S., Riyadi, H., & Muchtadi, D. (2007). Pengaruh Penyuluhan Gizi-Kesehatan Dan Faktor Lainnya Terhadap Pertumbuhan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, **1**(2), 8. <Https://Doi.Org/10.25182/Jgp.2006.1.2.8-16>